#### BAB V

### KESIMPULAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil simulasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

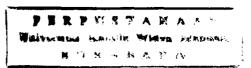
- 1. Perilaku model dengan permintaan konsumen yang berdistribusi poisson ataupun normal pada sistem *inventory periodic review* (M;N) menimbulkan kecenderungan pada pihak *retailer* untuk memesan lebih banyak dengan interval order sehari lebih cepat untuk dapat memenuhi permintaan konsumen (lihat tabel 4.21), begitupula pada pihak distributor.
- 2. Sistem inventory periodic review dengan penentuan kuantitas order dan interval order yang tidak tepat akan menimbulkan kerugian bagi pihak pendistribusian (retailer, distributor, maufaktur). Sedangkan pada sistem inventory metode EOQ kerugian terjadi apabila tidak dapat memprediksikan jumlah permintaan pada tahun itu. Kerugian terjadi pada 2 kondisi yaitu apabila permintaan konsumen melonjak secara tibatiba atau permintaan konsumen yang menurun. Sebab dengan permintaan tinggi secara tiba-tiba maka probabilitas terjadinya stockout akan tinggi dan akan menambah biaya stockout sedangkan apabila permintaan konsumen menurun maka biaya penyimpanan akan tinggi, hal ini akan merugikan seluruh pihak dalam rantai pendistribusian.
- Penentuan kuantitas dan order interval yang tepat bagi retailer, distributor dan manufaktur maka terjadinya perubahan parameter diluar sistem tidak akan menyebabkan kerugian besar bagi setiap pihak baik retailer, distributor dan manufaktur.

### 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan keseluruhan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- Simulasi yang dilakukan hanya sebatas untuk dapat mengetahui perilaku pendistribusian dan sistem persediaannya dengan formulasi matematis yang telah dibangun. Untuk itu perlu diteliti lebih lanjut atas dunia nyata dari objek bahasan.
- 2. Perlu adanya penelititan lebih lanjut atas kebenaran asumsi-asumsi yang digunakan, sehingga ada suatu trust (kepercayaan) atas model yang dibuat sehingga dapat digunakan dalam pengmbilan keputusan.
- 3. Perlu adanya parameterisasi dunia nyata sehingga untuk lebih jauhnya model simulasi ini dapat divalidasi.

DAFTAR PUSTAKA



# DAFTAR PUSTAKA

Banks, Jerry; Carson II, John S; Nelson, Barry L; Nicole, David M; Discrete-event System Simulation, Prentice Hall, Uppersaddley River, NJ07458.

Ballou, Ronalod. H; Business Logistics Management, Prentice Hall International INC, 1992.

Setianan, Sandi; Simulasi Teknik Pemrograman dan Metode Analisis, Andi Offset, Yogyakarta, 19911.

Sushil; System Dynamics a Practical Approach For Managerial Problems, Hanz Kahn, New Delhi, 1993.